

PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN SEBAGAI ARAH BARU PENDIDIKAN INDONESIA

I Wayan Karmana

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas
Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat
83125, Indonesia

Email: wayankarmana@undikma.ac.id

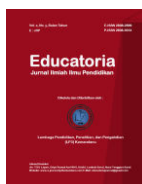
Submit: 31-12-2025; Revised: 07-01-2026; Accepted: 10-01-2026; Published: 13-01-2026

ABSTRAK: Pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menjadi salah satu arah strategis pendidikan Indonesia dalam merespons tantangan global, khususnya krisis lingkungan dan tuntutan pembangunan berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis perkembangan konsep, implementasi, serta tantangan pendidikan berkelanjutan sebagai arah baru pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), dengan menganalisis 15 artikel ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data *Google Scholar*, *Scopus*, dan *DOAJ*, dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan berkelanjutan dipahami sebagai pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi ekologis, sosial, dan ekonomi dalam proses pembelajaran, serta menekankan pembentukan sikap dan perilaku *pro*-lingkungan peserta didik. Implementasi pendidikan berkelanjutan di Indonesia telah diupayakan melalui kebijakan nasional, terutama Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta program sekolah berwawasan lingkungan. Namun demikian, penerapannya masih belum merata dan menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi pendidik, integrasi kurikulum yang belum sistemik, serta dukungan kelembagaan yang bervariasi. Kajian ini menyimpulkan bahwa pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan perlu diposisikan sebagai kerangka dasar pengembangan sistem pendidikan nasional guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: *Education for Sustainable Development*, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Berkelanjutan, Pendidikan Berwawasan Lingkungan, *Systematic Literature Review*.

ABSTRACT: Sustainable and environmentally conscious education is one of the strategic directions of Indonesian education in responding to global challenges, particularly the environmental crisis and the demands of sustainable development. This article aims to systematically examine the development of the concept, implementation, and challenges of sustainable education as a new direction for Indonesian education. This study uses the *Systematic Literature Review* (SLR) method, by analyzing 15 national and international scientific articles published within the last five years. The literature search was conducted through *Google Scholar*, *Scopus*, and *DOAJ* databases, with predetermined inclusion criteria. The results of the study indicate that sustainable education is understood as a holistic approach that integrates ecological, social, and economic dimensions in the learning process, and emphasizes the formation of pro-environmental attitudes and behaviors of students. The implementation of sustainable education in Indonesia has been pursued through national policies, particularly the Independent Curriculum, the Pancasila Student Profile Strengthening Project, and the environmentally conscious school program. However, its implementation remains uneven and faces challenges such as limited educator competency, incomplete curriculum integration, and varying institutional support. This study concludes that sustainable and environmentally conscious education needs to be positioned as the basic framework for developing the national education system to achieve quality, competitiveness, and environmental responsibility.

Keywords: *Education for Sustainable Development*, Independent Curriculum, Sustainable Education, Environmentally Conscious Education, *Systematic Literature Review*.



How to Cite: Karmana, I. W. (2026). Pendidikan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan sebagai Arah Baru Pendidikan Indonesia. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 96-105. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i1.1005>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia tengah berada pada fase transformasi yang ditandai oleh pergeseran paradigma pembelajaran dari sekadar penguasaan pengetahuan akademik menuju pengembangan kompetensi holistik yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pergeseran ini sejalan dengan meningkatnya kompleksitas tantangan global, khususnya krisis lingkungan, perubahan iklim, serta eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (*education for sustainable development*) menjadi salah satu arah strategis yang dipandang mampu membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap, dan keterampilan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan keberlanjutan kehidupan (Setiawan *et al.*, 2025).

Pendidikan berkelanjutan tidak hanya berorientasi pada *transfer* pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga menekankan proses internalisasi nilai, pembentukan karakter, serta penguatan perilaku *pro*-lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan mampu memahami keterkaitan antara aspek sosial, ekonomi, dan ekologi secara holistik, serta mengaplikasikan prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pendidikan berwawasan lingkungan menjadi instrumen penting dalam membentuk generasi yang adaptif, kritis, dan memiliki kepedulian ekologis yang berkelanjutan (Hidayat *et al.*, 2025).

Pada tataran kebijakan nasional, arah baru pendidikan berkelanjutan di Indonesia tercermin dalam berbagai inisiatif strategis pemerintah. Implementasi Kurikulum Merdeka, misalnya, secara eksplisit mendorong penguatan karakter dan kesadaran ekologis melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengintegrasikan nilai keberlanjutan, gotong royong, dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Suja'i *et al.*, 2024). Program Adiwiyata yang diterapkan di satuan pendidikan berfungsi sebagai wahana pembelajaran kontekstual melalui praktik pelestarian lingkungan di sekolah dan masyarakat, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga terlibat langsung dalam aksi lingkungan (Rahmawati *et al.*, 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa program tersebut berkontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran, partisipasi, serta pembiasaan perilaku ramah lingkungan, yang pada akhirnya membentuk budaya sekolah berwawasan lingkungan (Butar-Butar *et al.*, 2025).

Namun demikian, tantangan implementasi pendidikan berkelanjutan tidak hanya terjadi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, tetapi juga pada pendidikan tinggi. Beberapa studi mengungkapkan bahwa integrasi kurikulum ramah lingkungan, pemanfaatan teknologi berkelanjutan, serta penguatan literasi ekologis di perguruan tinggi masih belum merata. Akibatnya, tingkat kesadaran dan

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria>

keterlibatan mahasiswa dalam isu lingkungan belum optimal (Faizah *et al.*, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan, wacana konseptual, dan praktik pendidikan berkelanjutan di berbagai jenjang pendidikan.

Secara teoretis, pendidikan berkelanjutan memiliki keterkaitan yang erat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya SDG 4 tentang pendidikan berkualitas dan SDG 13 mengenai aksi terhadap perubahan iklim. Pendidikan diposisikan sebagai instrumen strategis untuk membangun pemahaman kontekstual, kesadaran kritis, serta perilaku *pro*-lingkungan yang berorientasi jangka panjang (Fajeriadi, 2025). Oleh karena itu, penguatan pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menjadi kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan Indonesia.

Meskipun kajian mengenai pendidikan berkelanjutan dan pendidikan berwawasan lingkungan di Indonesia telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu masih bersifat parsial dan terfragmentasi. Studi-studi tersebut umumnya berfokus pada konteks tertentu, seperti implementasi program Adiwiyata di sekolah, integrasi nilai lingkungan dalam Kurikulum Merdeka, atau penguatan karakter peduli lingkungan pada jenjang pendidikan tertentu (Pitaloka, 2025; Septianingrum *et al.*, 2024; Sianturi & Susanti, 2024). Namun demikian, kajian yang menyajikan sintesis komprehensif dan sistematis terhadap perkembangan konsep, pola implementasi, serta tantangan pendidikan berkelanjutan sebagai arah baru pendidikan Indonesia masih terbatas.

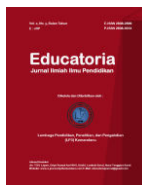
Penelitian yang secara khusus mengintegrasikan temuan empiris dari berbagai jenjang pendidikan belum banyak, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi, untuk memberikan gambaran utuh mengenai keberlanjutan kebijakan dan praktik pendidikan lingkungan di Indonesia. Keterbatasan tersebut menyebabkan pemahaman tentang efektivitas, konsistensi, serta kesenjangan implementasi pendidikan berkelanjutan belum terpetakan secara menyeluruh. Di sisi lain, dinamika kebijakan pendidikan nasional yang terus berkembang dalam lima tahun terakhir menuntut adanya pemutakhiran kajian berbasis bukti ilmiah terkini.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kajian *Systematic Literature Review* (SLR) yang mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di Indonesia. Melalui pendekatan SLR, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian yang ada dengan menyajikan peta perkembangan riset, pola implementasi, tantangan, serta peluang pendidikan berkelanjutan sebagai arah baru pendidikan Indonesia yang relevan dengan kebutuhan kebijakan dan praktik pendidikan saat ini. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis perkembangan konsep, implementasi, serta tantangan pendidikan berkelanjutan sebagai arah baru pendidikan Indonesia.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis temuan-temuan penelitian yang relevan dengan pendidikan berkelanjutan dan



berwawasan lingkungan sebagai arah baru pendidikan di Indonesia. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan penelusuran literatur secara terstruktur, transparan, dan replikatif, sehingga sintesis yang dihasilkan memiliki tingkat objektivitas dan keandalan yang tinggi dibandingkan kajian literatur naratif tradisional (Brereton & Charters, 2007). SLR juga dinilai efektif dalam memetakan perkembangan riset, mengidentifikasi pola temuan, serta mengungkap kesenjangan penelitian pada bidang kajian tertentu.

Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang menekankan kejelasan prosedur dan transparansi proses seleksi literatur. Tahapan SLR meliputi perumusan pertanyaan penelitian, penyusunan strategi pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, seleksi artikel, ekstraksi data, serta sintesis dan analisis temuan penelitian (Page *et al.*, 2021).

Strategi Pencarian Literatur

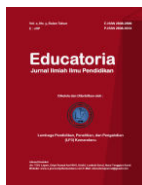
Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data ilmiah daring, yaitu *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Directory of Open Access Journals* (DOAJ). Pemilihan ketiga basis data tersebut didasarkan pada pertimbangan cakupan multidisipliner, akses terhadap artikel ilmiah terkini, serta kualitas publikasi yang telah melalui proses *peer review* (Xiao & Watson, 2019). Pencarian dilakukan untuk memperoleh artikel yang relevan dengan konteks pendidikan berkelanjutan dan pendidikan lingkungan, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Kata kunci pencarian disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris guna memperluas jangkauan literatur yang teridentifikasi. Kata kunci yang digunakan meliputi “pendidikan berkelanjutan”, “pendidikan berwawasan lingkungan”, “*education for sustainable development*”, “*environmental education*”, dan “*sustainable education in Indonesia*”. Kata kunci tersebut dikombinasikan menggunakan operator Boolean (*AND*, *OR*) untuk meningkatkan ketepatan dan relevansi hasil pencarian literatur.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk menjaga kualitas dan relevansi artikel yang dianalisis, penelitian ini menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi secara jelas sebelum proses seleksi dilakukan. Artikel yang dimasukkan dalam kajian ini adalah artikel penelitian empiris atau artikel *review* yang secara eksplisit membahas pendidikan berkelanjutan dan/atau pendidikan berwawasan lingkungan. Artikel juga harus diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020-2025) agar mencerminkan perkembangan riset terkini, serta dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Artikel juga diprioritaskan pada konteks pendidikan Indonesia atau memiliki relevansi yang kuat dengan kebijakan pendidikan nasional.

Sebaliknya, artikel *non-ilmiah* seperti opini, esai populer, dan laporan yang tidak melalui proses *peer review* dikeluarkan dari kajian. Artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap serta artikel yang tidak relevan secara substansial dengan fokus pendidikan berkelanjutan dan lingkungan juga dikecualikan untuk menjaga konsistensi dan kualitas analisis. Publikasi yang bersifat promosi atau bersumber dari media tanpa kredibilitas akademik tidak dimasukkan.



Proses Seleksi Artikel

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis benar-benar sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Tahap pertama adalah identifikasi awal, yaitu pengumpulan seluruh artikel yang diperoleh dari hasil pencarian berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dilakukan penyaringan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian awal artikel dengan topik pendidikan berkelanjutan dan pendidikan lingkungan (Rahma *et al.*, 2021).

Artikel yang lolos tahap penyaringan awal kemudian dianalisis melalui penelaahan teks lengkap guna memastikan pemenuhan seluruh kriteria inklusi. Hanya artikel yang memenuhi seluruh tahapan seleksi tersebut yang selanjutnya dimasukkan ke dalam tahap ekstraksi data dan analisis. Proses seleksi ini dilakukan secara sistematis untuk meminimalkan potensi bias dan meningkatkan konsistensi hasil kajian.

Ekstraksi dan Analisis Data

Data dari artikel terpilih diekstraksi menggunakan tabel sintesis yang memuat informasi utama, meliputi penulis dan tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, konteks pendidikan, temuan utama, serta implikasi terhadap pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Proses ekstraksi ini bertujuan untuk memudahkan perbandingan antarstudi serta mendukung analisis yang terstruktur.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, yaitu mengelompokkan temuan-temuan penelitian ke dalam tema-tema utama yang relevan. Tema-tema tersebut meliputi konsep dan karakteristik pendidikan berkelanjutan, strategi implementasi pendidikan lingkungan, peran kebijakan pendidikan, serta tantangan dan peluang penerapan di Indonesia. Pendekatan analisis tematik dipilih karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola makna secara sistematis dan menyusun sintesis temuan yang terintegrasi (Braun & Clarke, 2021).

Keabsahan dan Kredibilitas Data

Keabsahan dan kredibilitas hasil kajian dijamin melalui pemilihan artikel yang telah melalui proses *peer review* serta penerapan prosedur SLR yang sistematis dan transparan. Penggunaan pedoman PRISMA dalam seluruh tahapan penelitian diharapkan dapat meminimalkan bias peneliti, meningkatkan konsistensi proses seleksi, serta memperkuat reliabilitas dan replikabilitas hasil kajian (Page *et al.*, 2021). Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang valid dan komprehensif mengenai pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sebagai arah baru pendidikan Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan *Systematic Literature Review* (SLR) yang meliputi identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi, diperoleh sebanyak 15 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi. Artikel-artikel tersebut terdiri atas 10 artikel nasional dan 5 artikel internasional, yang secara substansial membahas pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dalam konteks pendidikan formal. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kajian pendidikan berkelanjutan di Indonesia

berkembang dalam empat tema utama, yaitu: 1) konsep dan kerangka pendidikan berkelanjutan; 2) implementasi dalam kurikulum dan pembelajaran; 3) peran kebijakan dan kelembagaan pendidikan; dan 4) tantangan dan peluang implementasi pendidikan berkelanjutan. Keempat tema ini menjadi dasar pengelompokan hasil analisis dan pembahasan berikut. Fokus penelitian pendidikan berkelanjutan berwawasan lingkungan tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Fokus Penelitian Pendidikan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan.

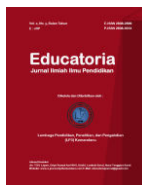
Konsep dan Karakteristik Pendidikan Berkelanjutan

Sebanyak 5 (lima) artikel mengkaji pendidikan berkelanjutan sebagai paradigma pendidikan yang menekankan integrasi dimensi ekologis, sosial, dan ekonomi dalam proses pembelajaran. Pendidikan berkelanjutan dipahami tidak semata-mata sebagai penyampaian pengetahuan lingkungan, melainkan sebagai pendekatan transformatif yang berorientasi pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku *pro*-lingkungan peserta didik (Fajeriadi, 2025; UNESCO, 2020).

Penelitian Setiawan *et al.* (2025) menunjukkan bahwa pendidikan berkelanjutan berperan penting dalam penguatan literasi lingkungan dan pemikiran sistemik, sehingga peserta didik mampu memahami relasi kompleks antara aktivitas manusia dan keberlanjutan ekosistem. Temuan ini sejalan dengan kajian internasional oleh Leicht & Heiss (2018) yang menegaskan bahwa *Education for Sustainable Development* (ESD) berfungsi sebagai fondasi pembentukan warga global yang bertanggung jawab secara ekologis dan sosial. Keselarasan temuan antara literatur nasional dan internasional menunjukkan bahwa pendidikan berkelanjutan memiliki karakter holistik dan lintas disiplin. Dalam konteks Indonesia, pendekatan ini menjadi semakin relevan karena selaras dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya prinsip tanggung jawab sosial, keadilan, dan keberlanjutan pembangunan nasional.

Implementasi Pendidikan Berkelanjutan dalam Kurikulum dan Pembelajaran

Sebanyak 6 (enam) artikel membahas implementasi pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dalam kurikulum serta praktik pembelajaran. Implementasi dilakukan melalui integrasi materi lingkungan ke dalam mata pelajaran, penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based*



learning), serta pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan permasalahan lingkungan lokal sebagai sumber belajar (Butar-Butar *et al.*, 2025; Suja'i *et al.*, 2024).

Kurikulum Merdeka dipandang sebagai instrumen strategis dalam mendukung pendidikan berkelanjutan, khususnya melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal (Kemendikbudristek, 2022). Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara autentik melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah lingkungan di sekitarnya.

Studi internasional oleh Wamsler (2020) menguatkan temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dan proyek lebih efektif dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dibandingkan pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat teoritis. Namun demikian, hasil SLR juga mengindikasikan bahwa implementasi pendidikan berkelanjutan di Indonesia masih bersifat parsial dan sangat bergantung pada inisiatif guru serta dukungan kelembagaan sekolah.

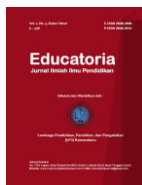
Peran Kebijakan dan Kelembagaan Pendidikan

Sebanyak 4 (empat) artikel menyoroti pentingnya kebijakan pendidikan dan peran kelembagaan dalam mendukung keberhasilan pendidikan berkelanjutan. Program Adiwiyata menjadi contoh kebijakan nasional yang dinilai efektif dalam membangun budaya sekolah berwawasan lingkungan melalui pembiasaan, partisipasi warga sekolah, serta pengelolaan lingkungan berbasis komunitas (Rahmawati *et al.*, 2024). Namun, pada jenjang pendidikan tinggi, Faizah *et al.* (2024) menemukan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum masih belum merata dan cenderung bersifat normatif, tanpa dukungan implementasi yang sistematis. Kajian internasional oleh O'Flaherty & Liddy (2018) menegaskan bahwa keberhasilan ESD sangat bergantung pada kepemimpinan institusional, konsistensi kebijakan, dan integrasi lintas sektor dalam sistem pendidikan. Perbandingan antara konteks nasional dan internasional menunjukkan bahwa pendidikan berkelanjutan tidak cukup hanya diintegrasikan pada level kurikulum, tetapi memerlukan dukungan kebijakan yang berkelanjutan serta komitmen kelembagaan yang kuat agar dapat diimplementasikan secara sistemik.

Tantangan dan Peluang Implementasi Pendidikan Berkelanjutan

Sebagian besar artikel yang dianalisis (13 dari 15 artikel) mengidentifikasi berbagai tantangan dalam implementasi pendidikan berkelanjutan, antara lain keterbatasan kompetensi guru, minimnya sumber belajar kontekstual, serta rendahnya integrasi lintas mata pelajaran (Butar-Butar *et al.*, 2025; Xiao & Watson, 2019). Tantangan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan berkelanjutan masih sering diposisikan sebagai muatan tambahan, bukan sebagai kerangka utama pembelajaran.

Di sisi lain, literatur juga menunjukkan adanya peluang yang signifikan bagi pengembangan pendidikan berkelanjutan di Indonesia. Kebijakan Kurikulum Merdeka, meningkatnya kesadaran global terhadap krisis lingkungan, serta kekayaan kearifan lokal dan keanekaragaman hayati Indonesia menjadi potensi strategis dalam mengembangkan pembelajaran yang autentik dan kontekstual (Wamsler, 2020). Jika dibandingkan dengan negara-negara yang telah lebih maju



dalam implementasi ESD, Indonesia masih berada pada tahap transisi. Namun, keunggulan Indonesia terletak pada konteks sosial, budaya, dan ekologis yang kaya, yang dapat dijadikan landasan kuat bagi pengembangan pendidikan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global (Fatria *et al.*, 2025).

Hasil SLR menunjukkan bahwa pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan merupakan arah baru pendidikan Indonesia yang sedang berkembang secara konseptual, pedagogis, dan kebijakan. Meskipun implementasinya belum merata dan masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kultural, literatur menunjukkan adanya kecenderungan positif menuju pendidikan yang lebih transformatif, kontekstual, dan berorientasi pada keberlanjutan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendidikan berkelanjutan tidak dapat diposisikan sebagai program tambahan, melainkan harus menjadi kerangka dasar dalam pengembangan sistem pendidikan nasional agar mampu menjawab tantangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 15 artikel ilmiah dalam lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan telah menjadi arah strategis pendidikan Indonesia dalam merespons tantangan krisis lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Pendidikan berkelanjutan dipahami sebagai pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi ekologis, sosial, dan ekonomi, serta menekankan pembentukan sikap dan perilaku *pro*-lingkungan peserta didik.

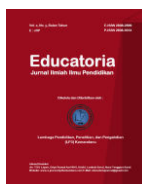
Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan berkelanjutan telah diupayakan melalui Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan program sekolah berwawasan lingkungan. Pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi dan kesadaran ekologis, meskipun penerapannya masih belum merata dan bergantung pada dukungan pendidik serta kelembagaan.

Kajian ini menegaskan bahwa pendidikan berkelanjutan tidak dapat diposisikan sebagai program tambahan, melainkan perlu menjadi kerangka dasar pengembangan sistem pendidikan nasional. Penguatan kapasitas pendidik, integrasi kurikulum yang sistemik, dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mewujudkan pendidikan Indonesia yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dan masa depan generasi.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian ini, disarankan agar pengembangan pendidikan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di Indonesia diperkuat melalui integrasi kurikulum yang lebih sistemik dan lintas mata pelajaran pada seluruh jenjang pendidikan. Pemerintah dan pemangku kebijakan perlu memastikan keberlanjutan implementasi Kurikulum Merdeka dengan dukungan regulasi yang konsisten, penyediaan sumber belajar kontekstual, serta penguatan program sekolah dan kampus berwawasan lingkungan.

Peningkatan kapasitas pendidik juga menjadi aspek krusial melalui pelatihan berkelanjutan yang berfokus pada pedagogi berbasis keberlanjutan,



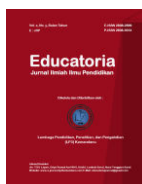
pembelajaran kontekstual, dan pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian empiris dan longitudinal guna mengevaluasi dampak jangka panjang pendidikan berkelanjutan terhadap perubahan perilaku peserta didik serta kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat aktif dalam memberikan dukungan, bantuan, dan peran yang esensial sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Brereton, P., Brereton, B. A., Budgen, D., Turner, M., & Khalil, M. (2007). Lessons from Applying the Systematic Literature Review Process within the Software Engineering Domain. *Journal of Systems and Software*, 80(4), 571-583. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2006.07.009>
- Butar-Butar, S. A., & Wahyuningtyas, R. S. (2025). Sikap Peduli Lingkungan Siswa terhadap Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 11 Kota Bekasi. *Biosfer: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 10(1), 28-38. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v10i1.23039>
- Faizah, A. N., & Nugraheni, N. (2024). Pendidikan Berkelanjutan Berbasis Konservasi dan Teknologi sebagai Aksi Nyata dalam Mewujudkan SDGs. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, 1(10), 73-80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11152410>
- Fajeriadi, H., Fahmi, F., & Arisandi, R. (2024). How Does Students' Environmental Literacy Support the Sustainable Development Goals? A Literature Review. *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 4(2), 61-69. <https://doi.org/10.20527/i.v4i2.13443>
- Fatria, E., Priadi, A., SN, F. R. S., & Sunarti, S. (2025). Edukasi Teknologi Hijau sebagai Mitigasi Bencana Perubahan Iklim bagi Generasi Z. *Berbakti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 299-314. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v2i3.3926>
- Hidayat, A., Ainurrohman, D., & Arif, A. (2025). Participation of the Green School Community in Conserving Environment and Disaster Mitigation: A Case Study in Surakarta, Indonesia. *Environment, Development and Sustainability*, 1-18. <https://doi.org/10.1007/s10668-025-06175-7>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Leicht, A., & Heiss, J. (2018). *Issues and Trends in Education for Sustainable Development*. France: UNESCO Publishing.
- O'Flaherty, J., & Liddy, M. (2018). The Impact of Development Education and Education for Sustainable Development Interventions: A Synthesis of the Research. *Environmental Education Research*, 24(7), 1031-1049,



<https://doi.org/10.1080/13504622.2017.1392484>

- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews. *BMJ*, 372, 1-8. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pitaloka, T. D. A. (2025). Climate Change Education Challenges in Indonesia: Educators' Perspective. *Environment Education and Conservation*, 2(1), 21-37. <https://doi.org/10.61511/educov2i1.2025.2287>
- Rahma, E. A., Hendrowati, T. Y., Harahap, R. H., Masbirotroni, M., Lubis, S. P. W., Susanah, S., Setiani, F., Umar, M. K., Rachmaningtyas, N. A., Putri, N. S. E., Hidayat, M., Hustarna, H., Wiguna, A., Hartawan, R., Edu, A. L., & Badrun, M. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Praktis dan Sistematis untuk Pengembangan Berkelanjutan)*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Rahmawati, E., Nulhakim, L., Setiawan, S., & Pribadi, R. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Adiwiyata sebagai Sarana Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 268-280. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2636>
- Septianingrum, P., Sholiha, M., Sholihah, W., & Elvira, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Lingkungan Hidup pada Lembaga PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1260-1273. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.355>
- Setiawan, B., Kurnia, I. R., Hafifah, D. N., & Iasha, V. (2025). Pendekatan STEM untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan dan Kesadaran Sosial-Ekologis Siswa Sekolah Dasar Berbasis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *International Journal of Education and Learning Studies*, 1(1), 49-62. <https://doi.org/10.64421/ijels.v1i1.5>
- Sianturi, G. R., & Susanti, A. (2024). Peran Pendidikan Berbasis Lingkungan dalam Membentuk Generasi Berkelanjutan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 234-245. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21553>
- Suja'i, C. A. M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membangun Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Qomar. *Hasbuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 147-170. <https://doi.org/10.70143/hasbuna.v2i1.143>
- UNESCO. (2020). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. France: UNESCO.
- Wamsler, C. (2020). Education for Sustainability: Fostering a More Conscious Society and Transformation Towards Sustainability. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(1), 112-130. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-04-2019-0152>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93-112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>